

PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN ABSENSI ELEKTRONIK SIDIK JARI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN WAJO

IWAN MAMMINANGA

*Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi,
Universitas Puangrimaggalutung, Sengkang, Indonesia
iwanmamminanga@gmail.com*

Abstrak.

Faktor kedisiplinan memegang peranan yang amat penting dalam pelaksanaan kerja pegawai. Seorang pegawai yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan

Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari terhadap peningkatan disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari dalam meningkatkan disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo.

Hasil penelitian adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari terhadap disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo.

Kata kunci: Kedisiplinan, Absensi Elektronik, Sidik Jari

Abstract.

Disciplinary factors play a very important role in the implementation of employee work. An employee who has a high level of discipline will continue to work well even without being monitored by superiors

To find out the effect of the effectiveness of the application of electronic fingerprint attendance on improving the work discipline of Civil Services at the Wajo District Education and Culture Office.

The type of research conducted is a survey research with a quantitative descriptive approach that aims to determine and analyze the effects of the effectiveness of the application of electronic fingerprint attendance in improving the work discipline of Civil Servants at the Office of Education and Culture of Wajo Regency .

The results of the study are that there is a positive and significant effectivity on the effectiveness of the application of electronic fingerprint attendance to the discipline of Civil Servants in the Office of Education and Culture of Wajo Regency.

Keywords: *Discipline, Electronic Attendance, Fingerprints*

I. LATAR BELAKANG

Untuk mencapai produktivitas kerja pegawai yang baik adalah dengan disiplin kerja pegawai. Disiplin kerja pegawai dimulai dari kedisiplinan pegawai dalam mengikuti aturan waktu kerja. Salah satu untuk meningkatkan disiplin waktu kerja pegawai adalah dengan menerapkan sistem absensi fingerprint. Keunggulan dari sistem absensi fingerprint ini adalah meningkatkan kualitas disiplin kerja pegawai. Dengan menggunakan sistem ini pegawai tidak bisa lagi terlambat masuk kerja, bahkan tidak bisa lagi pulang sebelum waktunya. Selain itu dengan menggunakan absensi fingerprint tingkat keamanan sangat tinggi dikarenakan setiap sidik jari seseorang berbeda-beda. Jadi pengguna tidak bisa menitipkan absensi seperti yang dilakukan menggunakan absensi manual.

Berdasarkan observasi, setelah diterapkannya absensi elektronik sidik jari (fingerprint) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo, penerapan absensi sidik jari (fingerprint) sangat mudah dan absensi tidak dapat di manipulasi. Namun dalam meningkatkan disiplin pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo, penerapan absensi (fingerprint) belum berjalan dengan efektif, karena masih ada ditemukan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai, seperti pegawai yang meninggalkan kantor saat jam kerja, datang dan pulang tidak sesuai jam kerja, datang ke kantor hanya untuk absensi kemudian pergi meninggalkan kantor serta kurangnya kesadaran pegawai untuk meningkatkan pelayanan yang optimal.

II. METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan tujuan mengetahui keadaan yang sesungguhnya. Hal ini di maksudkan untuk memeriksa dan mendalami yang terkait dengan masalah penelitian.

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran berbagai dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Kuesioner/angket, yaitu daftar pernyataan atau pernyataan sudah disediakan alternatif jawaban, sehingga responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan kepada seluruh responden yang menjadi sasaran penelitian.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini yang menggunakan paradigma kuantitatif, maka untuk mendapatkan hasil yang akurat digunakan teknik statistika deskriptif. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap objek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya, dengan menggunakan rumus,

$$n = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

n = skor yang diperoleh

N = skor ideal

% = persentase

Menurut Arikunto (2002:246), data yang sudah sampai ke persentase lalu di tafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif, dimana hasil persentasenya itu dapat digolongkan sebagai berikut :

1. 76 % - 100 % Baik
2. 56 % - 75 % Cukup Baik
3. 40 % - 55 % Kurang Baik
4. Kurang 40 % Tidak Baik

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan dan untuk menyatakan bentuk pengaruh antara variabel, maka digunakan statistik uji korelasi sederhana. Uji korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y. Uji ini menggunakan rumus dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20. Uji korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Uji ini menggunakan rumus :

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][\sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

selanjutnya, untuk nilai r_{xy} diperoleh dengan formulasi korelasi Pearson product moment maka hasilnya kita kategorikan ke dalam hubungan yang sangat lemah, sedang, kuat atau sangat kuat dengan interval indeks kuat Hubungan sebagai berikut :

- 0,000 - 0,1999 : Sangat Lemah
0,200 - 0,399 : Lemah
0,400 - 0,599 : Sedang
0,600 - 0,799 : Kuat
0,800 - 1,000 : Sangat Kuat (Silalahi, 2009).

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh dari absensi manual dan finger print terhadap disiplin pegawai negeri sipil. Uji ini menggunakan rumus :

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

- Y = Dependent
X = Independent
A = Konstanta
B = Koefisien regresi

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mencari hubungan kausal antara variabel X dengan variabel Y. Uji ini menggunakan rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = Disiplin kerja
 β_0 = Konstanta
 β_1 = Koefisien regresi
X = Efektivitas
 ε = epsilon/error/galat

Dilanjutkan dengan uji-t untuk menguji signifikansi atau melakukan generalisasi hasil penelitian pada sampel atas populasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas penerapan absen elektronik sidik jari terhadap disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo. Dengan mengembangkan berbagai macam indikator pengukuran variabel penelitian ini yaitu variabel efektivitas dilihat dari dimensi pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja dan tanggung jawab. Sementara variabel disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo dilihat dari dimensi disiplin waktu, disiplin peraturan dan berpakaian serta disiplin tanggung jawab kerja. Deskripsi variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

Efektivitas

Efektivitas merupakan tercapainya sasaran atau tujuan-tujuan dari suatu instansi yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam efektivitas terkandung makna berdaya tepat atau berhasil guna untuk menyebutkan bahwa sesuatu itu telah berhasil dilaksanakan secara sempurna, secara tepat dan target telah tercapai. Selain itu tergantung makna efisiensi, yaitu berdaya guna untuk menunjukkan bila tindakan atau usaha sudah efektif dan ekonomis, baru dikatakan efisien.

Berikut ini di sajikan tabel statistika deskriptif tentang variabel efektivitas penerapan absen elektronik sidik jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo :

Tabel Deskripsi Data Efektivitas Penerapan Absen Elektronik Sidik Jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo

Butir Kuesioner	n	N	%	Kriteria	Rumus
1	142	185	76,76	Baik	Skor Perolehan : Jumlah keseluruhan skor setiap pernyataan Skor ideal : Skor tertinggi x jumlah responden (5x37) = 185 Persentase : Skor perolehan dibagi dengan skor ideal x 100% Kriteria : Merujuk pada pendapat Arikunto, 2002:246): 1. 76% - 100% Baik 2. 56% - 75% Cukup Baik 3. 40% - 55% Kurang Baik 4. Kurang 40% Tidak Baik
2	145	185	78,38	Baik	
3	143	185	77,30	Baik	
4	146	185	78,92	Baik	
5	143	185	77,30	Baik	
6	140	185	75,68	Baik	
7	139	185	75,14	Baik	
8	146	185	78,92	Baik	
9	140	185	75,68	Baik	
10	148	185	80,00	Baik	
Sigma	1432				
Mean	38,70				
S	2,402				
S ²	5,769				

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel di atas pada baris sigma diperoleh nilai sebesar 77,41 % yang jika dirujuk pada kriteria berdasarkan pendapat Arikunto (2002:246), bahwa data yang sudah sampai ke persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif dimana hasil persentasenya (77,41 %) itu dapat digolongkan dalam kategori

baik. Hal ini berarti bahwa efektivitas penerapan absen elektronik sidik jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum berada pada kategori baik. Selanjutnya, berikut ini akan disajikan tabel distribusi frekuensi per dimensi dari variabel efektivitas penerapan absen elektronik sidik jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo yang terdiri dari 4 dimensi yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja dan tanggung jawab.

Dimensi Pencapaian Target

Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi efektivitas penerapan absen elektronik sidik jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo ditinjau dari aspek pencapaian target berdasarkan persepsi dari responden sebagai berikut yang tersaji pada berikut

Tabel Deskripsi Data Dimensi Pencapaian Target Variabel Efektivitas Penerapan Absen Elektronik Sidik Jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Penerapan absen elektronik sidik jari mampu meningkatkan produktivitas kerja anda	142	185	76,76	Baik
2	penerapan absen elektronik sidik jari telah memberikan kemudahan dalam melakukan absensi	145	185	78,38	Baik
3	Penerapan absen elektronik sidik jari mampu memberikan kenyamanan dalam melakukan absensi	143	185	77,30	Baik
4	Penerapan absen elektronik sidik jari memberikan kemudahan kepada anda untuk membuat laporan absensi	146	185	77,92	Baik
	Rata - rata	144	185	77,84	Baik

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Data pada tabel tersebut menjelaskan bahwa apabila dilihat dari dimensi pencapaian target, maka efektivitas penerapan absen elektronik sidik jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum berada pada kategori baik yaitu dengan rata-rata 77,84% dari skor ideal. Hal ini dapat tercermin pada aspek bahwa penerapan absen elektronik sidik jari mampu meningkatkan produktivitas kerja anda dengan persentase sebesar 76,76% dari skor ideal dan berada pada kategori baik. Selanjutnya pada aspek bahwa penerapan absen elektronik sidik jari telah memberikan kemudahan dalam melakukan absensi dengan persentase sebesar 78,38% dari skor ideal dan berada pada kategori cukup baik. Dan pada aspek bahwa penerapan absen elektronik sidik jari mampu memberikan kenyamanan melakukan absensi dengan persentase sebesar 77,30% dari skor ideal dan berada pada kategori baik. Serta pada aspek bahwa penerapan absen elektronik sidik jari memberikan kemudahan kepada anda untuk membuat laporan absensi dengan persentase sebesar 78,92% dari skor ideal dan berada pada kategori baik.

Dimensi Kemampuan Adaptasi

Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi efektivitas penerapan absen elektronik sidik jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo ditinjau dari aspek

kemampuan adaptasi berdasarkan persepsi dari responden sebagai berikut yang tersaji pada Tabel berikut

Deskripsi Data Dimensi Kemampuan Adaptasi Variabel Efektivitas Penerapan Absen Elektronik Sidik Jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Anda memiliki kemampuan adaptasi setelah penerapan absen elektronik sidik jari	143	185	77,30	Baik
2	Anda mampu mengoperasikan mesin absensi	140	185	75,68	Cukup Baik
	Rata - rata	141,5	185	76,49	Baik

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Data pada tabel tersebut menjelaskan bahwa apabila dilihat dari dimensi kemampuan adaptasi, maka efektivitas penerapan absen elektronik sidik jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum berada pada kategori baik yaitu dengan rata-rata 76,49% dari skor ideal. Hal ini dapat tercermin pada aspek bahwa anda memiliki kemampuan adaptasi setelah penerapan absen elektronik sidik jari dengan persentase sebesar 77,30% dari skor ideal dan berada pada kategori baik. Dan pada aspek bahwa anda mampu mengoperasikan mesin absensi dengan persentase sebesar 75,68% dari skor ideal dan berada pada kategori cukup baik.

Dimensi Kepuasan Kerja

Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi efektivitas penerapan absen elektronik sidik jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo ditinjau dari aspek kepuasan kerja berdasarkan persepsi dari responden sebagai berikut yang tersaji pada Tabel berikut

Tabel Deskripsi Data Dimensi Kepuasan Kerja Variabel Efektivitas Penerapan Absen Elektronik Sidik Jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Penerapan absen elektronik sidik jari meningkatkan semangat kerja anda	139	185	75,14	Cukup Baik
2	Penerapan absen elektronik sidik jari memberikan kenyamanan kepada anda dalam bekerja	146	185	78,92	Baik
	Rata - rata	142,5	185	77,03	Baik

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Data pada tabel tersebut menjelaskan bahwa apabila dilihat dari dimensi kepuasan kerja, maka efektivitas penerapan absen elektronik sidik jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum berada pada kategori baik yaitu dengan rata-rata 77,03% dari skor ideal. Hal ini dapat tercermin pada aspek bahwa penerapan absen elektronik sidik jari meningkatkan semangat kerja anda dengan persentase sebesar 75,14% dari skor ideal dan berada pada kategori cukup baik. Dan pada aspek bahwa penerapan absen elektronik sidik jari memberikan kenyamanan kepada anda dalam bekerja dengan persentase sebesar 78,92% dari skor ideal dan berada pada kategori baik.

Dimensi Tanggung Jawab

Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi efektivitas penerapan absen elektronik sidik jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo ditinjau dari aspek tanggung jawab berdasarkan persepsi dari responden sebagai berikut yang tersaji pada Tabel berikut

Tabel Deskripsi Data Dimensi Tanggungjawab Variabel Efektivitas Penerapan Absen Elektronik Sidik Jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Penerapan absen elektronik sidik jari memberikan kemampuan kepada anda untuk menyelesaikan mandat	140	185	75,68	Cukup Baik
2	Penerapan absen elektronik sidik jari memberikan kemampuan kepada anda untuk menyelesaikan masalah pekerjaan	148	185	80,00	Baik
	Rata - rata	144	185	77,84	Baik

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Data pada tabel tersebut menjelaskan bahwa apabila dilihat dari dimensi tanggung jawab, maka efektivitas penerapan absen elektronik sidik jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum berada pada kategori baik yaitu dengan rata-rata 77,84% dari skor ideal. Hal ini dapat tercermin pada aspek bahwa penerapan absen elektronik sidik jari memberikan kemampuan kepada anda untuk menyelesaikan mandat dengan persentase sebesar 75,64% dari skor ideal dan berada pada kategori cukup baik. Dan pada aspek bahwa penerapan absen elektronik sidik jari memberikan kemampuan kepada anda untuk menyelesaikan masalah pekerjaan dengan persentase sebesar 80,00% dari skor ideal dan berada pada kategori baik.

Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap semua peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Berikut ini disajikan tabel statistika deskriptif tentang variabel disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo:

Tabel Deskripsi Data Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo

Butir Kuesioner	n	N	%	Kriteria	Rumus
1	147	185	76,76	Baik	Skor Perolehan : Jumlah keseluruhan skor setiap pernyataan
2	151	185	78,38	Baik	
3	145	185	77,30	Baik	
4	146	185	78,92	Baik	
5	144	185	77,30	Baik	Skor ideal : Skor tertinggi x jumlah responden (5x37) = 185
6	148	185	75,68	Baik	
7	150	185	75,14	Baik	
8	144	185	78,92	Baik	Persentase : Skor perolehan
9	145	185	75,68	Baik	

10	139	185	80,00	Baik	dibagi dengan skor ideal x 100% Kriteria : Merujuk pada pendapat Arikunto, 2002:246): 1. 76% - 100% Baik 2. 56% - 75% Cukup Baik 3. 40% - 55% Kurang Baik 4. Kurang 40% Tidak Baik
11	140	185	75,68	Cukup Baik	
12	150	185	81,08	Baik	
13	138	185	74,59	Cukup Baik	
14	150	185	81,08	Baik	
Sigma	2037	2590	78,65	Baik	
Mean	55,05				
S	3,511				
S ²	12,327				

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel di atas pada baris sigma diperoleh nilai sebesar 78,65 % yang jika dirujuk pada kriteria berdasarkan pendapat Arikunto (2002:246), bahwa data yang sudah sampai ke persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif dimana hasil persentasenya (78,65 %) itu dapat digolongkan dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum berada pada kategori baik.

Selanjutnya, berikut ini akan disajikan tabel distribusi frekuensi per dimensi dari variabel disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo yang terdiri dari 3 dimensi yaitu disiplin waktu, disiplin peraturan dan berpakaian dan disiplin tanggungjawab.

Dimensi Disiplin Waktu

Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo ditinjau dari aspek disiplin waktu berdasarkan persepsi dari responden sebagai berikut yang tersaji pada Tabel.

Tabel Deskripsi Data Dimensi Disiplin Waktu Variabel Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan pada jam masuk kerja	147	185	79,46	Baik
2	Anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan pada jam istirahat kerja	151	185	81,62	Baik
3	Anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan pada jam pulang kerja	145	185	78,38	Baik
4	Anda telah melaksanakan tugas dengan tepat waktu	146	185	78,92	Baik
5	Anda memiliki kehadiran tepat waktu di tempat kerjanya	144	185	77,84	Baik
	Rata - rata	146,6	185	79,24	Baik

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel tersebut menjelaskan bahwa apabila dilihat dari dimensi disiplin waktu, maka disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum berada pada kategori baik yaitu dengan rata-rata 79,24% dari skor ideal. Hal ini dapat tercermin pada aspek bahwa

anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan pada jam masuk kerja dengan persentase sebesar 79,46% dari skor ideal dan berada pada kategori baik. Selanjutnya pada aspek bahwa anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan pada jam istirahat kerja dengan persentase sebesar 81,62% dari skor ideal dan berada pada kategori baik. Kemudian pada aspek bahwa anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan pada jam pulang kerja dengan persentase sebesar 78,38% dari skor ideal dan berada pada kategori baik. Dan pada aspek bahwa anda telah melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar dengan persentase sebesar 78,92% dari skor ideal dan berada pada kategori baik. Serta pada aspek bahwa anda memiliki kehadiran tepat waktu di tempat kerjanya dengan persentase sebesar 77,84% dari skor ideal dan berada pada kategori baik.

Dimensi Disiplin Peraturan dan Berpakaian

Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo ditinjau dari aspek disiplin peraturan dan berpakaian persepsi dari responden sebagai berikut yang tersaji pada Tabel berikut

Tabel Deskripsi Data Dimensi Disiplin Peraturan dan Berpakaian Variabel Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan dalam melaksanakan perintah atasan	148	185	80,00	Baik
2	Anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan dalam bertingkah laku sesuai dengan norma dalam bekerja	150	185	81,08	Baik
3	Anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan menggunakan pakaian seragam beserta alat kelengkapannya	144	185	77,84	Baik
4	Anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan memberikan informasi jika berhalangan masuk kerja	145	185	78,38	Baik
5	Anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan menggunakan alat perlengkapan kantor dengan baik	139	185	75,14	Cukup Baik
	Rata - rata	145,2	185	78,49	Baik

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.8 tersebut menjelaskan bahwa apabila dilihat dari dimensi disiplin peraturan dan berpakaian, maka disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum berada pada kategori baik yaitu dengan rata-rata 78,48% dari skor ideal. Hal ini dapat tercermin pada aspek bahwa anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan dalam melaksanakan perintah atasan dengan persentase sebesar 80,00% dari skor ideal dan berada pada kategori baik. Selanjutnya pada aspek bahwa anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan dalam bertingkah laku sesuai dengan norma dalam bekerja dengan persentase sebesar 81,08% dari skor ideal dan berada pada kategori baik. Kemudian pada aspek bahwa anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan menggunakan pakaian seragam serta alat kelengkapannya dengan persentase sebesar 77,84% dari skor ideal dan berada pada

kategori baik. Dan pada aspek bahwa anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan memberikan informasi jika berhalangan masuk kerja dengan persentase sebesar 78,38% dari skor ideal dan berada pada kategori baik. Serta pada aspek bahwa anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan menggunakan alat perlengkapan kantor dengan baik dengan persentase sebesar 75,14% dari skor ideal dan berada pada kategori cukup baik.

Dimensi Disiplin Tanggung Jawab Kerja

Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo ditinjau dari aspek disiplin tanggungjawab kerja berdasarkan persepsi dari responden sebagai berikut yang tersaji pada Tabel berikut

Tabel Deskripsi Data Dimensi Disiplin Tanggungjawab Kerja Variabel Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan dalam memelihara alat perlengkapan kantor	140	185	75,68	Cukup Baik
2	Anda telah memiliki kesanggupan menghadapi pekerjaan	150	185	81,08	Baik
3	Anda telah memahami cara-cara kerja yang ditentukan oleh organisasi	138	185	74,59	Cukup Baik
4	Anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan untuk menerima dan menyelesaikan setiap tugas	150	185	81,08	Baik
	Rata - rata	144,5	185	78,11	Baik

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel tersebut menjelaskan bahwa apabila dilihat dari dimensi disiplin tanggungjawab kerja, maka disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum berada pada kategori baik yaitu dengan rata-rata 78,11% dari skor ideal. Hal ini dapat tercermin pada aspek bahwa anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan dalam memelihara alat perlengkapan kantor dengan baik dengan persentase sebesar 75,68% dari skor ideal dan berada pada kategori cukup baik. Selanjutnya pada aspek bahwa anda telah memiliki kesanggupan menghadapi pekerjaan dengan persentase sebesar 81,08% dari skor ideal dan berada pada kategori baik. Dan pada aspek bahwa anda telah memahami cara-cara kerja yang ditentukan oleh organisasi dengan persentase sebesar 74,59% dari skor deal dan berada pada kategori cukup baik. Dan pada aspek bahwa anda telah memiliki kepatuhan dan ketaatan untuk menerima dan menyelesaikan setiap tugas dengan persentase sebesar 81,08% dari skor ideal dan berada pada kategori baik.

Pembahasan

Untuk lebih mempertajam pengetahuan terhadap hasil penelitian ini maka akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian dilakukan dengan didasarkan pada pengaruh efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari terhadap disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari terhadap disiplin kerja Pegawai

Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo. Selanjutnya temuan penelitian menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari dengan disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo. Artinya bahwa semakin tinggi nilai penerapan sidik jari sampai batas maksimum maka akan semakin tinggi nilai disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo.

Pada aspek pencapaian target dan kemampuan adaptasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari (fingerprint) terhadap disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum berada pada kategori di atas rata-rata. Hal ini tercermin dari pemahaman pegawai mengenai penerapan absensi elektronik sidik jari mampu meningkatkan produktivitas kerja dan meningkatkan sasaran kerja, adanya kemudahan dalam melakukan absensi sehingga tidak menghalangi pekerjaan. Selain itu terdapat kemudahan dalam membuat laporan absensi.

Cahyana (Erna, 2011:20), mengungkapkan bahwa pencatatan absensi pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Informasi yang dalam dan terperinci mengenai kehadiran seorang pegawai dapat menentukan prestasi kerja seseorang, gaji atau upah, produktivitas, dan kemajuan instansi atau lembaga umum. Kemudian, pada alat pencatatan absensi pegawai yang konvensional memerlukan banyak intervensi pegawai bagian administrasi sumber daya manusia maupun kejujuran pegawai yang sedang dicatat kehadirannya. Hal ini sering memberikan peluang memanipulasi data kehadiran apabila pengawasan tidak dilakukan dengan semestinya. Pada sebuah instansi pemerintahan, biasanya masih belum terbiasa menggunakan teknologi. Mereka lebih terbiasa dan lebih mengenal sistem manual, namun sistem manual sudah tidak cocok untuk memenuhi kebutuhan organisasi.

Selanjutnya pada aspek kepuasan kerja dan tanggung jawab, hasil tanggapan responden menyatakan bahwa efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari secara umum berada pada kategori baik. Responden menyatakan bahwa efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari mempermudah mereka dalam melakukan pencatatan kehadiran. Selain itu responden menyatakan efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari tidak memerlukan biaya yang banyak, simple dan tidak memerlukan waktu yang banyak.

Disisi lain, pada variabel disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo, hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai secara umum telah disiplin dalam bekerja. Disiplin yang dimaksud adalah disiplin waktu, disiplin peraturan dan berpakaian serta disiplin tanggungjawab kerja.

Pada aspek disiplin waktu, disiplin Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum sudah baik. Disiplin tersebut berupa selalu datang ke kantor dengan tepat waktu yang ditandai dengan adanya pelaksanaan apel pagi sebelum memulai aktivitas. Hal lainnya adalah pegawai telah tepat waktu dalam mengakhiri pekerjaan. Selain itu pegawai telah mendisiplinkan diri dengan hanya memakai peralatan kantor untuk kepentingan kantor bukannya untuk kepentingan pribadi. Akan tetapi dibalik kedisiplinan tersebut masih terdapat beberapa hal yang menurut tanggapan responden masih perlu mendapatkan perhatian mengambil kebijakan terkait dengan disiplin Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo diantaranya adalah pegawai belum sepenuhnya memulai pekerjaan dengan tepat waktu. Hal ini terlihat bahwa setelah pelaksanaan apel pagi, pegawai

masih bergerombol bercerita tanpa mempedulikan waktu pelaksanaan pekerjaan yang berjalan terus meskipun masih ada juga satu dua pegawai yang langsung memulai aktivitas setelah pelaksanaan apel pagi.

Sebelumnya pada aspek tanggung jawab dan ketaatan terhadap aturan kantor, hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pegawai menurut responden pada kedua aspek tersebut telah disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun satu hal yang menjadi catatan dari hasil kuesioner terkait dengan tingkat disiplin Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo adalah pegawai terkadang belum mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sehingga berpengaruh pada waktu penyelesaian tugas

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengaruh efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari terhadap disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo Menunjukkan bahwa :

- a. Efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum berada pada kategori baik ditinjau dari aspek pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja dan tanggung jawab.
- b. Disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo secara umum berada pada kategori baik ditinjau dari aspek disiplin waktu, disiplin peraturan dan berpakaian serta disiplin tanggung jawab kerja.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas penerapan absensi elektronik sidik jari terhadap disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wajo.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, disarankan sebagai berikut : untuk meningkatkan disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil maka disarankan agar pemahaman dan pengetahuan pegawai terkait dengan peraturan-peraturan kedisiplinan lebih ditingkatkan dan perlu adanya pemberian teladan kepada pegawai yang masih rendah disiplin kerja. Selain itu untuk meningkatkan kinerja pegawai maka unsur pengambil kebijakan hendaknya memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja pegawai diantaranya adalah pemberian reward kepada pegawai yang berkinerja tinggi serta pemberian motivasi kepada pegawai yang memiliki kinerja yang rendah.

V. REFERENSI

- [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Asmira%20\(08-16-02-30-41\).](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Asmira%20(08-16-02-30-41).) diakses pada tanggal 17/11/2019.
- Maeyasari, erna., 2013. Pengaruh Efektivitas Penerapan Absen Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Sekretariat Daerah Kabupaten Lebak. Serang. UNIVERSITAS SULTANG AGENG TIRTAYASA SERANG. Skripsi (tidak diterbitkan)
- <http://yunitaardha.blogspot.com/2012/04/kumpulan-teori-efektivitas.html>, tanggal di akses 17/11/2019.
- <http://www.sarjanaku.com/2013/03/pengertian-disiplin-kerja-makalah.html>, diakses pada tanggal 17/11/2019.
- <http://materi-skripsi.blogspot.com/2012/04/disiplin-kerja.html>. diakses pada tanggal 17/11/2019.
- Gandhi, muhammad aya, 2017. Penerapan absensi finger print dalam mendisiplinkan kerja pegawai di sekolah menengah kejuruan (SMK) sekolah menengah teknik industri (SMTI) Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi (tidak diterbitkan).
- Fathimiyah, umi. 2016. Pengaruh Absensi Sidik Jari (Finger Print) dan Motivasi Kerja terhadap kedisiplinan karyawan Studi kasus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN WALISONGO SEMARANG.
- Kurnianti, ria. 2018. Pengaruh penerapan sistem absensi elektronik (finger print scanner) terhadap disiplin kerja pegawai Negeri Sipil pada dinas kebersihan dan pertamanan kota medan. Universitas Sumatera Utara Medan. Skripsi (tidak diterbitkan).